A decorative border with a repeating floral and scrollwork pattern in white on a black background, framing the central text.

PEREMPUAN
DALAM ACUAN BUDAYA MELAYU
RIAU

dihimpun dan disusun
oleh:

Tenas Effendy

PEREMPUAN
DALAM ACUAN BUDAYA MELAYU
RIAU

Pengantar

Orang Melayu hakekatnya amatlah memuliakan kaum wanita yang lazim mereka sebut kaum "perempuan". Berpunca dari kebudayaan Melayu yang mengakar pada ajaran Islam, menempatkan kaum perempuan pada tempat yang terhormat. Hal ini tercermin dari bergamnya ungkapan Melayu yang menyebutkan keutamaan perempuan.

Dahulu, ungkapan-ungkapan dimaksud dijadikan panduan dan rujukan dalam "menilai" kelebihan perempuan. Ungkapan-ungkapan itu diwariskan turun temurun, dijadikan "tunjuk ajar" yang disebarluaskan ke tengah-tengah masyarakatnya, agar dapat dicerna dan dihayati, kemudian mengamalkan nilai-nilai luhurnya secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam tradisi Melayu, yang dianggap "perempuan se benar perempuan" adalah perempuan yang memiliki sifat-sifat terpuji sesuai dan serasi dengan ajaran agama (Islam) serta tidak bersalahan dengan nilai budaya, adat dan norma-norma sosial masyarakatnya. Perempuan seperti inilah yang menjadi dambaan orang Melayu, yang dapat memberikan kehidupan rumah tangga "sakinah", yakni sejahtera lahiriah dan batiniahnya.

Orangtua-tua Melayu menyebutkan, hanya dari perempuan ini pula akan lahir generasi yang terpuji dan handal, yang mampu mengangkat harkat dan martabat Melayu dalam arti luas. Di dalam ungkapan adat dikatakan: "bertuah anak karena emaknya, berrmarwah anak karena bapaknya".

Pekanbaru, 1989

Tenas Effendy

PEREMPUAN
DALAM ACUAN BUDAYA MELAYU
RIAU

Pantun pembukaan

Banyaklah bulan perkara bulan
Bulan penuh berpagar bintang
Banyak perempuan perkara perempuan
Perempuan Melayu budi terbilang

Bulan penuh berpagar bintang
Cahayanya lembut menembus awan
Perempuan Melayu budi terbilang
Lidahnya lembut rupa menawan

Cahaya lembut menembus awan
Dari senja sampailah pagi
Lidahnya lembut rupa menawan
Hatinya mulia perangai terpuji

Dari senja sampailah pagi
Pabila siang cahaya memudar
Hatinya mulia perangai terpuji
Siapa memandang dada berdebar

Pabila siang cahaya memudar
Bulan terbenam ke kaki langit
Siapa memandang dada berdebar
Kalau dipendam jadi penyakit

UNGKAPAN TENTANG PEREMPUAN

01. Yang disebut perempuan:

"hati suci dada beriman
taat dan takwa kepada Tuhan
lemah lembut barang kelakuan
pantang larang ia indahkan
petuah amanah ia muliakan
tunjuk ajar ia kekalkan
aib malu ia peliharakan
tuah dan marwah ia tegakkan

ketika dara menjadi idaman
setelah dewasa jadi rebutan
sebagai isteri jadi teladan
sebagai ibu jadi ikutan
sebagai manusia ia dimuliakan"

02. Yang dikatakan betina:

" lahir batinnya belum sempurna
ada cacat banyak celanya
ada lebih banyak kurangnya
kuntum belum menjadi bunga"

03. Yang dikatakan perempuan:

" kecilnya bagai kuntum setaman
besarnya bagai bunga pingitan
tuanya bagai bunga karangan
matinya harum jadi sebutan"

04. Yang dikatakan betina:

" kecilnya belum berupa
besarnya belum berwarna
tuanya belum bernama
matipun belum ada baunya"

05. Yang dikatakan perempuan:

" kalau berkata berlembut lidah
kalau bercakap dengan beradab
kalau berbual : menggunakan akal
kalau berbicara mengandung makna"

06. Yang dikatakan betina:

" kalau berkata terbata-bata
kalau bercakap terakap-akap
kalau berbual terkial-kial
kalau berbicara tak tentu makna"

07. Yang disebut perempuan:

" kalau duduk, duduk beriman
kalau tegak, tahu sempadan
kalau melangkah tahu pedoman
kalau memakai sesuai di badan"

08. Yang disebut betina:

" kalau duduk, duduk bermanja

kalau tegak teranja-anja
kalau melangkah tak tahu arah
kalau memakai tidak semenggah"

09. Yang dikatakan perempuan:

" yang tua ia muliakan
yang muda ia sayangkan
yang keluarga ia peliharakan
yang saudara ia belakan
yang sahabat ia tenggangkan"

10. Yang dikatakan betina:

" yang tua disama rata
yang muda dicela-cela
yang keluarga bena tak bena
yang saudara disambil lewa
yang sahabat ingat tak ingat"

11. Yang dikatakan perempuan:

" menjadi induk, tempat merujuk
menjadi ibu, tempat mengadu
menjadi saudara, tempat bermanja
menjadi kawan, tempat berpesan"

12. Yang dikatakan betina:

" menjadi induk, ia mengantuk
menjadi ibu, tak beraib malu
menjadara, cerca mencerca
menjadi kawan, lenda melenda"

13. Yang dikatakan perempuan:

" lapar tahu menyediakan makanan
dahaga tahu menediakan minuman
sakit tahu memela peliharakan
sesat tahu mencairkan jalan
sempit tahu mencari kelapangan
berat tahu meringankan
bebal tahu mencerdikkan
kurang tahu melebihkan
susah tahu menyenangkan"

14. Yang dikatakan perempuan:

" kecil menjadi timang-timangan
besar menjadi contoh teladan "

15. Yang dikatakan perempuan:

"bekerja tidak berkering tangan
di rumah rajin, di tanah cekatan
dibawa ber ladang tidak menyeman
dibawa berkebun tidak penyegan"

16. Yang dikatakan perempuan:

"di rumah tahu pada kewajiban
di tanah tahu memikul beban
di darat tahu merapah hutan
di laut tahu mengayuh sampan"

17. Yang dikatakan perempuan:

"tahu menggunakan akal fikiran
tahu berbudi bermurah tangan
tahu mengalah menjaga perasaan
tahu melangkah memilih jalan
tahu menyanggah tidak menyakitkan
tahu bekerja meringankan beban
tahu memelihara tua di badan"

18. Yang dikatakan perempuan sejati:

" iman dan amal sudah bersebat
lemah lembut budi pekerti
berbudi tidak mengharap puji
bekerja tidak berkerut dahi
berkata tidak menyakitkan hati
berkawan tidak dengki mendengki
duduk tidak lupakan diri
tegak tidak meninggi-ninggi
berjalan tidak mencari laki-laki
berlaba tidak berbangga hati
merugi tidak berkecil hati
senang tidak keji mengeji
susah tidak iri mengiri

bila berezki sama dibagi
bila kurangsama merugi
bila sakit sama diobati
bilat hilang sama dicari "

19. Yang disebut perempuan pilihan:

" hidup selalu mengingat Tuhan
sesuai ilmu dengan amalan
sesuai lidah dengan perbuatan
sesuai diri dengan pakaian"

20. Yang disebut perempuan terbilang:

" iman teguh fikiran panjang
hati bersih dadapun lapang
bekerja tidak berkira tulang
bercakap tidak main belakang
berjalan tidak mabuk melenggang
meiangkah tidak mabuk memandang

dalam sakit pantang mengerang
dalam senang tak lupakan orang

rela berbeban membayar hutang
rela berugi menolong orang

diam di rumah adat dipegang
turun ke tanah lembaga dituang
duduk di majelis tanyakan undang
duduk di helat tahu memandang
duduk beramai tahu menenggang"

21. Yang disebut perempuan terpilih:

" muka jernih hati pengasih
adilnya tidak pilih memilih
tabahnya tahan sakit dan pedih
setianya tahan ditekan tindih
imannya kokoh pantang dialih

berkeluarga tahu membagi kasih
berkawan tahu menjauhkan selisih
bersaudara tahu bermuka jernih
berkorban tahu berhati bersih "

22. Yang disebut perempuan terpuji:

" iman melekat di dalam hati
hidup selalu tanyakan diri
kepada keluarga ia berbakti
kepada saudara ia berbudi
kepada sahabat ia memberi
kepada sebaya ia menasehati
kepada yang tua merendahkan diri
kepada tetangga pantang mengiri

bila salah ia baiki
bila sesat ia tunjuki
bila sesat ia nasehati

kecilnya menjadi tuah diri
besarnya menjadi tuah negeri"

23. Yang disebut perempuan ternama:

"hatinya penuh iman dan takwa
ciotanya tercurah kepada Allah
tahu menjaga budi pekertinya
tahu menjaga marwah keluarganya
tahu menjaga rumah tangganya
tahu menjaga aib malunya
tahu menjaga nama baiknya
tahu kan hak serta kewajiabnnya
tahu kan beban yang dipikulnya
tahu kan hutang yang ditanggungnya
tahu kan budi yang diterimanya
tahu kan duduk dengan tegaknya"

24. Yang disebut perempuan utama:

"hidup memegang adat lembaga
mati berbekal iman dan takwa
mau berlelah membela keluarga
mau bersusah membela saudara
menjadi gadis elok lakunya
menjadi isteri molek perangnya
menjadi ibu mulia hatinya
menjadi kakak membela adiknya
menjadi adik menghormati kakanya
menjadi orangtua lapang dadanya"

25. Yang disebut perempuan terpandang:

"bekerja keras membanting tulang
bertanggungjawab muka belakang
berkata benar berterus terang
bertanam budi menolong orang
kasihnya mau berputih tulang
sayangnya mau menjadi galang
taatnya mau mati dan hilang
setianya mau menahan cencang
berbudi tidak memilih orang
berjasa tidak alang kepalang
berjalan kaki tidak melintang
berkata lidah tidak bercabang
berkawan tidak berlaku curang"

bersahabat tidak mencorengkan arang
bersaudara tidak membawa hutang
berumahtangga tidak membuka belang
bergaul tidak mengata orang"

26. Yang disebut perempuan teladan:

" sebarang kelakuan amat sepadan
lahir dan batin dapat diandalkan
wajah cantik rupa menawan
hati mulia teguh beriman

tahu memandang jauh ke depan
tahu bekerja berat dan ringan
tahu berhemat menjaga sukatan
tahu berkira dengan perhitungan
tahu duduk menjaga badan
tahu tegak menjaga kawan
tahu hidup bertenggangan
tahu mati dengan bekalan
tahu ke tengah jadi ikutan
tahu ke tepi jadi sandaran
tahu berguru menimba ; pengetahuan
tahu bertanya mencari jalan"

27. Yang disebut g a d i s pilihan:

" gadis tahu menjaga badan
menjaga diri memelihara iman
menjaga lidah serta kelakuan
menjaga langkah ketika berjalan
menjaga marwah ketika berkawan
menjaga aib malu dalam pergaulan
menjaga diri dari kesalahan
menjaga hati dari kesesatan
menjaga nafsu dari godaan
menjaga selera dari ketamakan

gadis tahan dalam cobaan
tahan berpanas tahan berhujan
tahan berbeban berat dan ringan
tahan berlajar dalam kesusahan
tahan berhimpit dalam kesempitan"

28. Yang disebut d a r a bertuah:

" dara senonoh laku semenggah
beriman tahu menyembah Allah
berkata tahu menjaga lidah

bercakap tahu menjaga marwah
berbual tahu menjaga tuah
bergaul tahu menjaga nama

tahu menjaga aib tersimbah
tahu menjaga malu terdedah
tahu menjaga petuah amanah
tahu menjaga janji dan sumpah

tahu bekerja membawa faedah
tahu berbudi membawa berkah
tahu berjalan memelihara langkah
tahu bergaul tidak menyalah

tunak di rumah tekun di tanah
elok di tepi molek di tengah

rajin berguru menimba petuah
rajin bertanya mencari makna"

29. Yang disebut **d a r a** menakah:

"akal panjang bercakap petah
budi baik mukapun cerah

tahu berguru bijak bertanya
tahu meneladan pada jalannya
tahu menyimak pada patutnya
tahu berhitung pada tempatnya
tahu bekerja pada layaknya
tahu duduk pada miliknya
tahu tegak pada hak nya"

30. Yang disebut **i s t e r i** sejati:

"iman teguh takwa terpuji
kepada suami taat berbakti
kepada anak bertanam budi
kepada mertua kasih dibagi
kepada ipar durai berlapang hati
kepada saudara mau berugi
kepada ibu bapa tetap mengabdikan

dengan suami sehidup semati
pahit manisnya sama dibagi
memikul beban sepenuh hati
membela keluarga tahanlah mati
membesarkan anak tahan berugi
memelihara suami setulus hati"

31. Yang disebut i s t e r i pilihan:

"dada berisi ilmu dan iman
memuliakan suami rela berkorban
membesarkan anak matipun tahan
bersama mertua seiring jalan
bersama ipar sepiring makan
bersama saudara terbuka tangan
bersama tetangga bertenggang
bersama sekampung sebaik-baik
bersama orang ramai tidak bersalahan"

32. Yang disebut i s t e r i terpanjang:

"berumah tangga sayang menyayang
anak beranak timang menimang
dengan keluarga tenggang menenggang
dengan mertua berdada lapang
dengan ipar durai timbang menimbang
dengan tetangga jelang menjelang
dengan handai tolan kenang mengenang
mentaati suami hatinya tanggung
memelihara anak berputih tulang
menjaga keluarga mati dan hilang
menjaga rumahtangga tahan berkubang"

33. Yang disebut i s t e r i bertuah:

"kepada suami sayang tak sudah
kepada anak kasih tercurah
kepada keluarga hati pemurah
kepada mertua sayang bertambah
kepada ipar durai sebaik tingkah
kepada tetangga beramah tamah
kepada sahabat berlembut lidah
hidup beramai merendah-rendah

tahu menjaga tuah dan marwah
tahu menimbang tak berat sebelah
tahu membedakan benar dan salah
tahu menghitung pandai menjumlah
tahu menyimak contoh yang sudah
tahu menengok retak kan belah"

34. Yang disebut I b u sejati:

"Ibu sempurna akal dan budi

sempurna iman di dalam hati
 sempurna budi dengan pekerti
 memelihara keluarga setulus hati
 menunjuk mengajar lupakan hari
 memberi petunjuk duduk berdiri
 memberi nasehat tiada berhenti
 ke tengah ke tepi bertanam budi
 ke hulu ke hilir bermurah hati
 ke laut ke darat ia memberi
 ke orang ramai berbagi rezki
 kasih kan suami ia taati
 sayang kan anak ia penuhi
 baik ke keluarga ia ikuti
 elok ke tetangga ia jalani
 berbudi ke orang tua ia patuhi
 setia ke sahabat ia rasai "

35. Yang disebut **I s t e r i** bertuah:

"kasih sayangnya membawa tuah
 budi bahasanya membawa berkah
 tunjuk ajarnya membawa faedah
 contoh teladannya membawa hikmah
 hidup serumah dalam sakinah
 hidup setanah rezki bertambah
 hidup sekeluarga sayang tak sudah
 hidup sekampung sama menakah
 hidup senegeri aman sentosa"

36. Yang disebut **I b u** pilihan:

"perilakunya memancarkan iman
 sinar matanya membawa nyaman
 tutur katanya menyenangkan
 budi bahasanya mengagumkan

aib dan malu ia peliharakan
 arang di kening ia hapuskan
 pahit dan getir ia tahan
 penat dan tenat ia tanggungkan
 berhujan berpanas ia lakukan
 berbasah berkering ia rasakan

kasih sayangnya ia nampakkan
 belas kasihannya ia tunjukkan
 budi baiknya ia ikhlaskan

derita hatinya ia diamkan
 beban dan hutang ia pikulkan
 kewajiban dirinya ia tunaikan
 adat lembaga ia penuhi"

37. Yang disebut I b u terbilang:

"sebagai ibu ia terbilang
 imannya kokoh sampai ke tulang
 amalnya banyak tiada terbilang
 budinya rata kesemua orang
 sayangnya sama muka belakang
 kasihnya nampak pagi dan petang
 suami dicintai anak disayang
 menantu dibela cucu ditimang
 tetangga dijaga, orang ditenggang
 berkawan tidak berbanyak pantang
 bergaul tidak menyakiti orang
 berkata tidak pernah menyilang
 menunjuk mengajar tiada berkelang
 memberi nasehat suaranya lantang
 menolong orang dadanya lapang
 menghadapi musibah fikiran panjang"

38. Yang disebut I b u budiman:

"sebagai ibu ia budiman
 hidupnya tidak melupakan Tuhan
 lidahnya lembut jadi ikutan
 cakap berisi jadi pegangan
 petuahnya bernas jadi pedoman
 budinya mulia jadi teladan
 jasanya banyak jadi kenangan
 kepada suami berlaku sopan
 kepada anak berbelas kasihan
 kepada saudara berkasih-kasih
 kepada tetangga segan menyegan
 kepada teman senasib sepenanggungan
 kepada umat rasa merasakan"

39. Yang disebut I b u terpuji:

"elok laku mulia pekerti
 berumah tangga menahan uji"

dengan suami bercerai mati
 dengan anak berpadu hati
 dengan menantu berikhlas hati
 dengan besan bersatu hati

sebagai ibu ia terpuji
 ke anak cucunya bertanam budi
 membela peliharanya sepenuh hati
 menunjuk mengajar sepanjang hari
 mengasuhnya tidak mengenal benci"

40. Yang disebut **I b u** ternama:

"sebagai ibu ia ternama
 iman dan takwa jadi sifatnya
 membela pelihara bermanis muka
 menunjuk mengajar berlapang dada
 kasih sayangnya tiada hingga

susah tidak berkeluh kesah
 sakit tidak pula gelisah
 pedih tidak sumpah menyumpah
 pahit tidak pula berbantah

anak beranak hidup sejahtera
 rukun dan damai serumah tangga
 karena harta mata tak buta
 karena kuasa tidaklah lupa
 karena berlebih tidak menghinia
 karena senang tidak menista

sebagai ibu ia ternama
 baik ke anak berpada-pada
 sayangnya juga berhingga-hingga
 dalam kasih berkira-kira"

41. Yang disebut **S i f a t** Perempuan Melayu:

pertama : "hidup beradat, mati bersyahadat"

kedua : "hidup bernama, mati bermakna"

ketiga : "hidup berbudi, mati terpuji"

keempat : "hidup beakal, mati berbekal"

kelima : "hidup bersih, mati terpilih"

keenam : "hidup ber Tuhan, mati beriman"

ketujuh : "hidup semengah, mati bertuah"

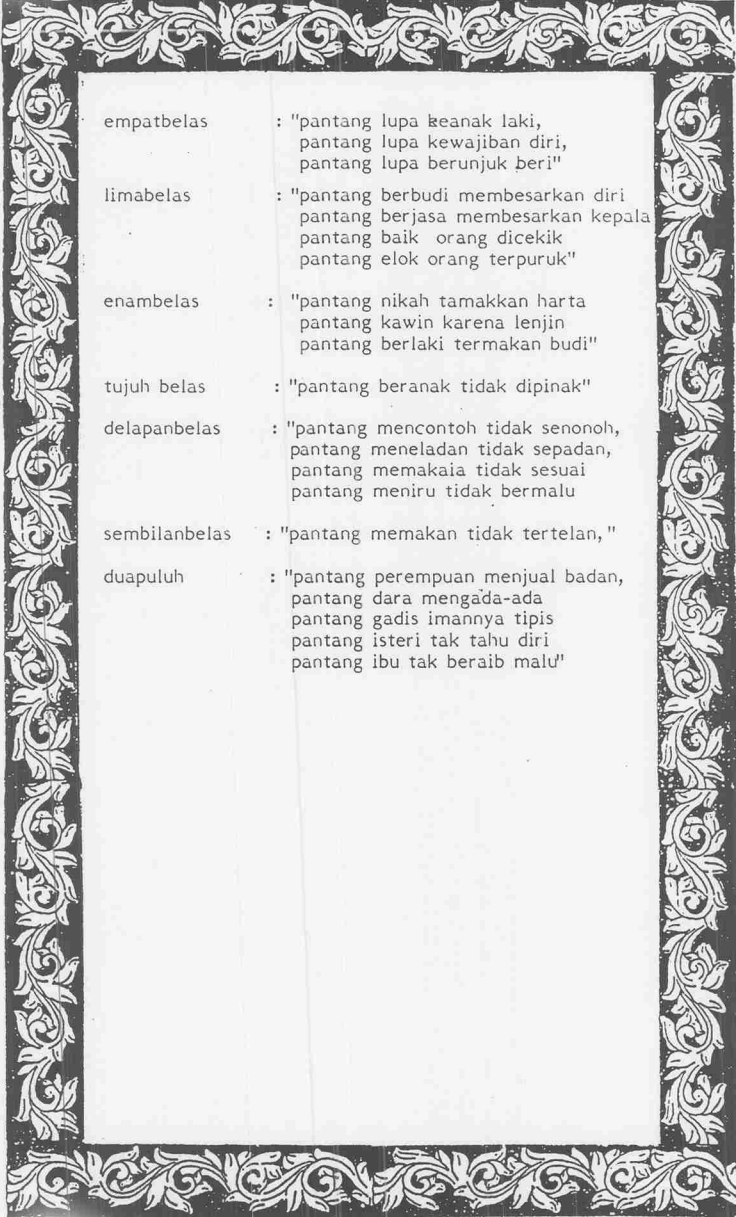
delapan	: "hidup berbakti, mati berarti"
sembilan	: "hidup berjasa, mati bermakna"
sepuluh	: "berhati bersih, bermuka jernih"
sebelas	: "berdada lapang, berfikiran panjang"
duabelas	: "berlembut lidah, halus bicara"
tigabelas	: "berhati ikhlas, berfikiran luas"
empatbelas	: "berbudi halus, berhati tulus"
limabelas	: "berhati mulia, berbak sangka"
enambelas	: "bercakap tidak membuang adab, berbicara tidak membuang tuah"
tujuhbelas	: "berbudi tidak mengharap puji, berjasa tidak mengharap nama, menolong tidak mengharap untung"
delapanbelas	: "dengan saudara pelihara memelihara dengan sebangsa bertenggang rasa"
sembilanbelas	: "dengan suami bercerai mati, dengan anak sehidup semati, dengan saudara bertanam budi, dengan sahabat berbagi rezki, dengan sebangsa bermurah hati"
dua puluh	: "tahu diri dengan perinya, tahu duduk dengan tegaknya, tahu letak dengan tempatnya tahu hak dengan kewajibannya tahu beban dengan hutangnya"
duapuluh satu	: "tahu bekerja mau bersusah, tahu belajar mau mengajar"
duapuluhdua	: "tahu memberi bijak membagi, tahu bersedekah malu meminta"
duapuluh tiga	: "tahu menjaga bijak memelihara,"
duapuluh empat	: "dalam susah tidak gelisah, dalam sakit tidak menjerit, dalam rugi tidak memaki, dalam melarat tidak mengumpat"
duapuluh lima	: "ditimpa musibah ianya tabah, ditimpa balak ianya tegak"
duapuluh enam	: "duduk di rumah membawa tuah, duduk di tanah membawa berkah"

- duapuluh tujuh : "duduk tidak mengaruk,
tegak tidak mengemak,
berjalan tidak melendan,
berteduh tidak bermusuh
bekerja tidak aniaya"
- duapuluh delapan : "bersama suami sehilir mudik,
bersama anak sebantol selapik"
- duapuluh sembilan: "bersama saudara jaga menjaga,
bersama sahabat ingat mengingat"
- tugapuluh : "hidup serumah berbagi rasa,
hidup sekampung tolong menolong
hidup sebanjar ajar mengajar"
- tigapuluh satu : "pandai menjaga aib dan malu,
pandai bergaul tidak berseteru
pandai berguru mencari ilmu"
- tigapuluh dua : "bijak menimbang, arif menenggang"
- tigapuluh tiga : "cermat melihat, hemat menyukat"
- tigapuluh empat : "cermat berkira, hemat berbelanja"
- tigapuluh lima : "cermat berhitung, hemat kan untung"
- tigapuluh enam : "cermat mengkaji, hemat memahami"
- tigapuluh tujuh : "patuh boleh dilayuh,
senonoh boleh dicontoh"
- tigapuluh delapan: "faham membujuk,
maklum mengajuk"
- tigapuluhsembilan: "diam tak beriak,
dalam tak berkocak"
- empat puluh : "cerdik menyimpan,
pandai melepaskan"

42. P a n t a n g Perempuan Melayu

- pertama : "pantang membuang agama,"
- kedua : "pantang membuang adat lembaga"
- ketiga : "pantang durhaka kepada Allah
pantang durhaka ke ibu bapa
pantang durhaka ke suaminya"

keempat	: "pantang membenci menyumpahi anak"
kelima	: "pantang membuang saudara mara, pantang bermusuhan sama sebaya, pantang bertelakai sama tetangga"
keenam	: "pantang berjalan mencari jantan"
ketujuh	: "pantang duduk buruk memburuk, pantang berdiri iri mengiri, pantang tegak bentak membentak, pantang bercakap aib tersingkap, pantang berbual badan terjual, pantang berkawan makan memakan, pantang beripar cakar mencakar, pantang bermertua cerca mencerca, pantang menyepi mengintip laki"
delapan	: "pantang serumah pantah berbantah pantang sebanjar bersekaras, pantang sekampung beradu serong, pantang sedusun hamun mehamun"
sembilan	: "pantang selapik usik mengusik, pantang setikar cakar mencakar, pantang sepinggan bersalahan, pantang sebantak jca! menjual, pantang sekelambu adu mengadu, pantang seperiuk aruk mengaruk, pantang sebelanga laga melaga, pantang sehalaman bermusuhan, pantang sekain lenjin melenji, n pantang sebau seteru berseteru"
sepuluh	: "pantang bekerja sambil lewa"
sebelas	: "pantang berseloroh tak senonoh, pantang gelak terbahak-bahak"
duabelas	: "pantang makan kenyang seorang", "pantang makan menghabiskan, pantang minum mengeringkan"
tigabelas	:: "pantang hidup menumpang orang, pantang senang lupakan hutang"

- 
- empatbelas : "pantang lupa keanak laki,
pantang lupa kewajiban diri,
pantang lupa berunjuk beri"
- limabelas : "pantang berbudi membesarkan diri
pantang berjasa membesarkan kepala
pantang baik orang dicekik
pantang elok orang terpuruk"
- enambelas : "pantang nikah tamakkan harta
pantang kawin karena lenjin
pantang berlaki termakan budi"
- tujuh belas : "pantang beranak tidak dipinak"
- delapanbelas : "pantang mencontoh tidak senonoh,
pantang meneladan tidak sepadan,
pantang memakaia tidak sesuai
pantang meniru tidak bermalu
- sembilanbelas : "pantang memakan tidak tertelan,"
- duapuluh : "pantang perempuan menjual badan,
pantang dara mengada-ada
pantang gadis imannya tipis
pantang isteri tak tahu diri
pantang ibu tak beraib malu"

Kehinaan perempuan

01. Yang disebut hina besar :

"bunting tidak berlaki
 beranak tidak berbakap
 menjadi janda sebelum nikah
 tertangkap basah
 menjual diri,
 menduakan laki
 merayap dalam gelap,
 melata dimalam buta
 biang ke laki orang,
 gatal menengok jantan
 bekain tersimbah,
 berbaju terdedah
 laki dipekuli,
 anak dipelesi
 laki diperbudak,
 anak berserak,
 tidur memepak
 laki dicerca,
 anak dileja,
 orangtua dianiaya
 laki digocoh,
 anak dipelupuh,
 mertua digaduh
 berlakikan harta,
 bersuamikan duit
 aib rumah didedah kan,
 aib laki disimbahkan,
 aib diri diperagakan
 hilang malu karena cemburu,
 hilang marwah serakah
 karena susah laki dibelasah,
 karena iri laki dipelesi
 merebut laki orang,
 merebut tunang lanang orang,"

02. Yang disebut perempuan hina:

"bercakap menyelap
bergurau, meracau
berseloroh bergaduh
berkelakar bertengkar

beraki, benci
beranak, kemak
berumah, tak betah

perangai kasar langgar,
dengan saudara bertengkar,
dengan laki ingkar,
dengan kawan bersekasar
dengan anak main tampar

ke laki awak muak,
ke laki orang sayang

bertandang memetang hari,
tidur meninggi hari,
berjalan menghabiskan hari,
bermain lupakan hari

duduk mengiri,
tegak mendengki,
berjalan mengeji,
bercakap mencaci
berkawan busuk hati
bergaul buruk pekerti

bekerja malas,
berbeban culas

perangai tidak senonoh
dengan saudara bergaduh,
dengan kawan berselikuh,
dengan laki bergocoh,
dengan tetangga bermusuh

perangai menyalah
suka berbantah,
suka menyanggah,
suka bertingkah,
suka menyanyah,
suka menyanggah,

suka menyumpah,
suka melecah

berlaku buruk
suka mengaruk,
suka mengutuk,
suka merutuk,
suka merajuk,

kepada harta kemaruk,
karena harta beramuk,
kurang harta meromok,
banyak harta menyuruk,

berkelakuan jalang
hati pemberang,
muka garang,
tak memandang orang,
berjalan memetang,
bercakap menyilang,
berkawan meradang,
berlaki curang,
beranak pusang,
menengok bujang mata terbuntang,
menengok jantan bangkitlah miang.

berkelakuan jahat
suka mengumpat,
suka mencacat,
suka menjilat,
suka menjerat,
suka khianat

nampak jantan matanya lekat,
nampak bujang awak mendekati,
nampak laki orang buruklah niat

hati berbulu
suka mengadu,
suka menipu,
suka merayu,
suka cemburu,

lidah bersembilu,
akal tak menentu,
dengan kawan berseteru

K e u t a m a a n Perempuan

Adat Melayu menyebutkan:

"Adat bersendi syarak,
Syarak bersendi Kitabullah
Tegak adat karena disimak
Binasa adat karena menyalah"

Apa tanda adat disimak:

"Yang hak tidak dianjak
Yang benar tidak ditukar
Yang elok tidak dipuruk
Yang baik tidak diusik

Yang lurus kita pelurus
Yang molek kita pesolek
Yang sesuai kita pakai
Yang berguna kita terima "

Yang hak tidak dianjak:
"Hak **perempuan** kita muliakan,
Hak jantan kita utamakan"

Yang benar tidak ditukar:
"Benar **perempuan** tidak menyeman,
Benar jantan tidak bersalahan"

Yang elok tidak dipuruk:
" Elok **perempuan** karena beriman
Elok jantan karena ber Tuhan"

Yang baik tidak diusik:
"Baik **perempuan** sempurna kelakuan,
Baik jantan sempurna bawaan"

Yang lurus kita pelurus:
" Lurus **perempuan** budinya halus,
Lurus jantan hatinya tulus "

Yang molek kita pesolek:
"Molek **perempuan** rupa menawan,
Molek jantan teguh pendirian"

Yang sesuai kita pakai:

"Sesuai perempuan berkesetiaan,
Sesuai jantan berkerelaan"

Yang berguna kita terima:
"Berguna perempuan sanggup berkorban,
Berguna jantan sanggup berbeban"

"Hak perempuan menjadi emak,
Hak jantan menjadi bapak"

"Elok perempuan menjadi induk,
Elok jantan menjadi datuk"

Mengapa perempuan dimuliakan orang:

"dari dirinya kita berkembang
air susunya membesarkan orang-
hatinya lembut kasihnya panjang"

Mengapa perempuan dimuliakan umat:

"duduk mengandung amatlah berat
melahirkan anak maut mendekat
membela pelihara hatinya bulat
doanya kabul dunia akhirat
kasih sayangnya tiada berhad
budinya tidak dapat disukat"

Mengapa perempuan kita muliakan:

"Selama mengandung sembilan bulan
banyaklah derita ia tanggungkan
nyawanya pula ia sabungkan"

"walaupun lemah tubuh perempuan
kasih sayangnya melebihi jantan
memelihara anak rela berkorban
kencing dan berak ia tampungkan
lupa kantuk tak ingat makan
sehabis daya ia ikhlaskan"

"karena perempuan rumahtangga hidup
walaupun susah serba tak cukup
aib dan malu ia menutup"

"kepada perempuan manusia berhutang
kepadanya jangan sewenang-wenang
Tuhan murka orang tak senang"

Adat Melayu menyebutkan:

"Orang beradat tahu kan hormat,
 pertama hormat sesama umat
 kedua hormat ke ibu bapa
 ketiga hormat ke orang tua
 keempat hormat sama sebaya

Orang beradat memelihara kehormatan,
 pertama memelihara kehormatan diri
 kedua memelihara kehormatan anak isteri
 ketiga memelihara kehormatan negeri
 keempat memelihara kehormatan jantan
 kelima memelihara kehormatan perempuan
 keenam memelihara kehormatan ibu bapa
 ketujuh memelihara kehormatan orang tua
 kedelapan memelihara kehormatan keluarga
 kesembilan memelihara kehormatan kawan "

Adat Melayu mengatakan:

"kehormatan jantan ia sendiri memelihara,kan,
 kehormatan perempuan orang kampung menjagakan"

"apabila jatuh kehormatan jantan,
 ia sendiri yang menanggungkan

apabila jatuh kehormatan perempuan,
 orang sekampung yang merasakan"

"malu jantan malu seorang,
 malu perempuan malu sekandang"

"aib jantan ia belakan,
 aib perempuan kampung membelakan!"

"malu lelaki berbilang hari,
 malu perempuan sampai mati"

"aib lelaki seketika,
 aib perempuan sepanjang masa"

"sebesar-besar aib jantan,
 besarlah lagi aib perempuan"

"terhina jantan dapat dilupakan,
 terhina perempuan berkekalan"

Adat Melayu mengatakan:

"hak jantan dan hak perempuan
dalam adat disama ratakan
kalau berbeda ada tempatnya
kalau berlain ada aturnya
kalau berselisih ada tumpaknya
kalau pun sama ada padannya"

"kuasa jantan mencari makan,
kuasa perempuan menyuapkan"

"lebih jantan pada tulangnya,
lebih perempuan pada kasih sayangnya"

"berlebih jantan ditulang urat,
lebih perempuan terbilang taat"

"kelebihan jantan pada dayanya,
kelebihan perempuan pada rahasianya"

"adat orang berumah tangga,
yang jantan menjadi kepala,
yang perempuan jadi kemudinya"

"adat orang berlaki bini
seorang di haluan seorang di kemudi
elok haluan karena kemudi
elok kemudi karena haluan "

"bertuah halaman karena berjantan,
bertuah rumah karena perempuan"

Adat Melayu menyebutkan pula:

"Memandang gadis dengan muka manis,
Memandang .dara dengan baik sangka,
Memandang perempuan dengan kehormatan"

" adat bersua perempuan orang,
tundukkan mata haluskan perkataan
baikkan perangai betulkan pakaian
luruskan hati elokkan fikiran
di sanalah kehormatan sama ditegakkan"

"adat singgah ke rumah orang,
bersopan santun ke anak bini orang
bercakap jangan sebarang-barang
duduk jangan melanggar pantang

tegak jangan melintang
supaya tidak membuat hutang"

Orangtua-tua mengatakan:

"menakah anak karena emak,
menakah laki karena bini"

"sayang ayah sepanjang galah,
sayang ibu sepanjang jalan"

"selembut-lembu jantan,
takkan sama lembut perempuan"

"sebesar-besar jasa anak,
tak kan terbayar air susu emaknya"

"sebesar-besar jasa ayah,
besar juga jasa ibunya"

"sejahat-jahat emak,
takkan memakan anaknya"

"sejahat-jahat emak,
takkan membuang anak"

"seletih-letih ibu,
anaknya tetap diberi susu"

"sejahat-jahat anak,
tetap juga disayangi emaknya"

"bila jantan kematian bini
sedihnya berbilang hari,
bila perempuan kematian laki,
sedihnya sampai mati"

"bila jantan menduda,
tahannya sebulan dua
bila perempuan menjanda,
tahannya sampai tua"

"sayang lelaki selagi elok,
sayang perempuan sampai bungkok"

"sayang laki berbelah bagi,
sayang bini sepenuh hati"

"cinta jantan memandang rupa,
cinta perempuan memandang jasa"

"cinta jantan sehingga lidah,
cinta perempuan menjadi darah"

"jantan nikah boleh bertambah,
perempuan nikah sekali sudah"

"jantan memandang kening berkilat,
perempuan memandang elok tabiat"

Pekanbaru, november 1989

Tenas Effendy
